UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah menganalisis dari data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, dalam penelitian ditemukan beberapa kesimpulan dari pembahasan ini sebagai berikut:

Pertama, ibadah haji tidak sekedar ibadah ritual saja, tapi mengandung seribu makna antara lain, (1), ibadah haji mengajarkan pengorbanan. Setiap Muslim yang menunaikan ibadah haji secara sukarela dan pasrah terdorong untuk mengorbankan apa saja di jalan Allah; baik fisik, harta, maupun jiwa mereka. (2), ibadah haji mengajarkan ketundukan dan ketaatan secara total kepada Allah. (3), ibadah haji mengajarkan persamaan dan persaudaraan. Pada saat ibadah haji, seorang Muslim akan merasakan bahwa kedudukan mereka sama di hadapan Allah; baik orang kaya ataupun yang papa; baik pejabat ataupun rakyat jelata. (4), ibadah haji juga mengajarkan persatuan kaum Muslim di seluruh dunia. Ibadah haji dilakukan pada bulan yang sama, yakni bulan Dzulhijjah. Pada saat ibadah haji, para jamaah haji juga melakukan sejumlah kegiatan ritual secara bersama-sama dalam satu kesempatan.

Kedua, haji mabrur dalam hadits tersebut memiliki makna haji yang dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku menurut syariat Islam, dan melaksanakan apa yang menjadi tuntutan bagi seorang yang dinyatakan sebagai mukallaf sesempurna mungkin dengan penuh ketaatan, tanpa mengharap perhatian orang lain (riya`) dan tidak melakukan kemaksiatan. Dengan kata lain haji mabrur adalah haji yang mampu melahirkan nilai-nilai ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-sehari, seperti nilai kejujuran, perjuangan, pengorbanan, kemurahan dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, mengingat kapasitas dan kemampuan yang sangat terbatas pada diri penulis, kiranya akan lebih baik jika nantinya ada respon balik terhadap penelitian ini, baik berupa saran, kritikan maupun masukan yang sifatnya membangun demi terbentuknya sebuah wacana pemikiran yang dinamis terhadap wacana pemikiran Islam.

5.2.1 Untuk Fakultas Ushuluddin

Bahwa keberadaan hadis dan ilmu hadis adalah salah satu mata kuliah yang sangat penting dan layak untuk mendapat perhatian. Sehingga diperlukan sikap dan kebijaksanaan fakultas yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan keberadaan disiplin ilmu ini. Dalam kaitan hal ini adalah usaha peningkatan kesempurnaan dan kemajuan sub-sub faktor pendukung demi peningkatan kualitas pengajaran mata kuliah hadis dan ilmu-ilmu hadis.

5.2.2 Untuk Para Staf Pengajar

Staf pengajar sebagai sarana penyambung materi keilmuan sekecil apapun terhadap para mahasiswa, hendaknya dapat menciptakan alternatif-alternatif pengembangan keilmuan yang bisa ditindaklanjuti oleh para mahasiswa. Hal ini akan tercapai bila ada hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa yang akan berdampak positif kaitannya dengan disiplin keilmuan maupun perkembangan pemikiran mahasiswa. Lebih-lebih dalam rangka usaha pengembangan disiplin keilmuan materi hadis dan ilmu-ilmu hadis dilingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

5.2.3 Untuk Mahasiswa Peminat Hadis dan Ilmu Hadis

Ternyata masih banyak hadis-hadis Nabi Saw yang masih perlu terus digali penafsirannya dan disosialisasikan sebagai pedoman hidup manusia disegala zaman. Dengan demikian hendaklah hadis yang belum tergali maknanya secara tepat lebih banyak mendapat perhatian untuk dikaji dan disosialisasikan untuk selanjutnya diharapkan dapat diamalkan oleh masyarakat Islam secara luas.

Terakhir, penulis juga berharap semoga kajian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga tulisan ini dapat menambah pengetahuan kita terhadap kajian hadis yang belum kita ketahui sebelumnya dan menjadi pengingat bagi pembaca yang telah mempelajari dan mengetahuinya. Semoga dengan tulisan ini dapat meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT

atas nikmat dan karunia-Nya kita tercipta, sehingga kita bisa menjadi hamba yang mulia dihadapan-Nya dan makhluk ciptaan-Nya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.